

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan guru pada masa pandemi Covid-19 teks negoisasi kelas X SMA Namira Medan tahun pembelajaran 2020/2021 secara teknik pelaksanaan sudah terlaksana dengan sangat baik. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan tabel observasi pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan guru yang menunjukkan nilai persentase mencapai 82%. Dalam kegiatan pembelajaran diketahui bahwa guru sudah menampilkan kepribadian yang sudah baik sekali. Kepribadian yang dimaksud adalah guru sudah berpenampilan memeson, berwibawa, tegas, penuh panggilan jiwa dan juga samapta. Pada awal pembelajaran dikegiatan pendahuluan guru juga terlihat sudah mempersiapkan peserta didik secara fisik, mental dengan memberikan motivasi belajar, selain itu guru juga sempat menyampaikan apersepsi tentang materi teks negosiasi, dan menyampaikan indikator capaian sesuai dengan KD yang hendak dicapai berdasarkan RPP yang dibuat secara lengkap dan sistematis. Pada kegiatan inti guru sudah menguasai konsep materi dan dijelaskan secara urut, lengkap dan logis. Dalam menjelaskan materi guru juga memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK. Selain buku ajar peserta didik dan video yang diunggah ke youtube guru juga menggunakan sumber belajar yang bervariasi dari lingkungan sekitar. Melalui pendekatan guru juga menanamkan karakter, pesan moral dan sikap positif terkait materi. Sebelum materi disimpulkan guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacakan kesimpulan materi yang sudah dijelaskan. Diakhir pelajaran guru juga melakukan refleksi dengan melibatkan peserta didik setelah itu baru guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.

## B. Saran

1. Sekolah harus cermat dalam menanggapi permasalahan pembelajaran secara daring baik dari segi guru, peserta didik serta sarana dan prasarana pembelajaran daring.
2. Hendaknya guru lebih inovatif dalam mengembangkan pengetahuan pendekatan, model atau metode yang digunakan ketika mengajar agar pembelajaran terintegrasi TPACK.
3. Hendaknya guru lebih kreatif dalam mengembangkan kemampuan memfasilitasi peserta didik dalam menerapkan kemampuan berfikir berbasis HOTS agar peserta didik lebih kreatif dalam proses pembelajaran.
4. Guru dan orang tua harus lebih semangat dalam memotivasi peserta didik agar lebih semangat belajar walaupun pembelajaran dilakukan secara daring agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
5. Pemerintah harus lebih memperhatikan keluhan guru, orangtua, dan peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.